

ABSTRAK

Dede Nurhalim, 2019. *Pemahaman Santri terhadap Keutamaan Shalat Berjama'ah Hubungannya dengan Motivasi Pelaksanaan Shalat Berjama'ah* (Penelitian terhadap Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah Cibiru Kabupaten Bandung)

Berdasarkan studi pendahuluan yang terjadi yaitu adanya kesenjangan yang antara pemahaman terhadap *Kitab Tanqihul Qoul Hadits Bab Keutamaan Shalat Berjama'ah* yang dimiliki oleh santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muawanah akan tetapi tidak dibarengi dengan motivasi dalam pelaksanaan shalat berjama'ah, hal ini ditandai kurangnya kesadaran dan keinginan untuk mengikuti shalat berjama'ah.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pemahaman Santri terhadap *Kitab Matan Tanqihul Qoul Hadits Bab Keutamaan Shalat Berjama'ah* di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muawanah 2) Motivasi Santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muawanah dalam pelaksanaan shalat berjama'ah 3) Hubungan antara pemahaman terhadap *Kitab Matan Tanqihul Qoul Hadits Bab Keutamaan Shalat Berjama'ah* dengan motivasi pelaksanaan shalat berjama'ah.

Penelitian ini bertolak dari kajian teoritis yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan shalat berjama'ah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya oleh pemahaman yang dimiliki seseorang, sehingga dapat dibuat hipotesis sementara yaitu: Ha Adanya pengaruh hubungan antara pemahaman *Kitab Matan Tanqihul Qoul Hadits Bab Keutamaan Shalat Berjama'ah* yang dimiliki oleh seorang santri dengan motivasi dalam pelaksanaan shalat berjama'ah. Semakin tinggi pemahaman semakin tinggi pula motivasi mereka dalam pelaksanaan shalat.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, karena metode ini cocok untuk menggali, mengungkapkan, dan menganalisis fenomena empirik yang sedang terjadi di masa sekarang. Adapun teknik penelitian pengumpulan data menggunakan angket, tes dan studi kepustakaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang responden. Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistik untuk data kuantitatif.

Dari hasil analisis data 40 orang responden. 1. Realitas pemahaman diperoleh nilai perindikator sebesar 82,25 nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat baik. 2. Realitas motivasi dalam pelaksanaan shalat berkategori tinggi hasil yang diperoleh nilai sebesar 3,49. Regresi untuk pasangan (variabel X) dan (variabel Y) pada penelitian ini yaitu $Y = 53,63 + 0,30x$. Uji linieritas regresi (F) taraf signifikan 5%, ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,70 < 2,27$ oleh karena itu data tersebut adalah *beregresi linier*. Berdasarkan penghitungan $T_{hitung} 3,19 > T_{tabel} 38 = 2,02$. Dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antar variabel uji hipotesisnya bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($3,19 > 2,02$). Maka pernyataan *hipotesis* (Ha). Besarnya pengaruh (pemahaman santri) terhadap motivasi adalah sebesar 11%, artinya bahwa selain pemahaman, motivasi pelaksanaan shalat berjama'ah juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu sebesar 89%.